

## Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025

Rachmaudina Digna Fadhillah<sup>1</sup>, Elsa Imelda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomis dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

*rachmaudinadignag@gmail.com<sup>1</sup>, elsai@fe.untar.ac.id<sup>2</sup>*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Sustainability Report disclosure on the financial performance of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. The population consists of banking sector companies listed on the IDX. Using the purposive sampling method, a sample of 27 companies was obtained, resulting in 116 observations after the removal of outlier data. The independent variables are Sustainability Report disclosures, consisting of the economic dimension (Economic Disclosure Index/EcDI), the environmental dimension (Environmental Disclosure Index/EnDI), and the social dimension (Social Disclosure Index/SoDI). The dependent variable is financial performance, proxied by the profitability ratio Return on Assets (ROA). In addition, firm size (SIZE) and leverage (LEV) are used as control variables. This study employs a quantitative approach using panel data regression analysis. Based on the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test conducted using EViews 12, the Random Effect Model (REM) was selected as the most appropriate model. The results show that EcDI disclosure has a negative and significant effect on ROA, while firm size (SIZE) has a positive and significant effect on ROA. Meanwhile, EnDI, SoDI, and leverage (LEV) have no significant effect on ROA.*

**Keywords :** *Banking Sector, Financial Performance, ROA, Sustainability Report.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021 hingga 2025. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI, kemudian dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan dan 116 observasi setelah dilakukan penghapusan data *outlier*. Variabel independen berupa pengungkapan *sustainability report* yang meliputi dimensi ekonomi (*Economic Disclosure Index/EcDI*), dimensi lingkungan (*Environmental Disclosure Index/EnDI*), dan dimensi sosial (*Social Disclosure Index/SoDI*), sedangkan variabel dependen berupa kinerja keuangan yang diproksikan melalui rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA), ditambahkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan (SIZE) dan *leverage* (LEV). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan EViews 12 melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*, model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan EcDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan EnDI, SoDI dan *leverage* (LEV) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci :** *Sektor Perbankan, Kinerja Keuangan, ROA, Sustainability Report.*

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia mengalami perubahan yang dinamis dan berdampak terhadap stabilitas serta kinerja ekonomi

nasional, khususnya pada periode 2021–2025 yang menjadi awal fase pemulihan ekonomi setelah tekanan pandemi COVID-19. Dinamika perekonomian yang berfluktuasi mengharuskan perusahaan memantau dan mengevaluasi kinerja keuangannya secara menyeluruh, karena kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mengatur sumber daya finansialnya sesuai standar yang berlaku, termasuk dalam penyampaian laporan keuangan berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) maupun *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) (Putri & Munfaqiroh, 2020). Kinerja keuangan berperan sebagai indikator utama untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang berkelanjutan (Damayanti & Fatimah, 2021).

Di antara beragam rasio keuangan, rasio profitabilitas terutama *Return on Assets* (ROA) menjadi instrumen analisis yang paling kerap dipakai oleh manajemen guna mengevaluasi seberapa efisien seluruh kegiatan operasional perusahaan dijalankan (Munawir, 2010). ROA dihitung melalui perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aset perusahaan. Kian tinggi persentase ROA, kian baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset guna menciptakan keuntungan, demikian pula sebaliknya (Sarnawiah et al., 2025). Relevansi pemantauan kinerja keuangan paling terasa pada sektor yang strategis bagi perekonomian nasional, yaitu sektor perbankan yang berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, sehingga kinerja keuangannya menjadi indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan kemajuan ekonomi suatu negara (Firdausia et al., 2025).

Adanya tekanan pemangku kepentingan, regulator, investor, dan masyarakat luas mengharuskan perusahaan tidak hanya menjadikan keuntungan finansial sebagai satu-satunya orientasi, tetapi juga mewajibkan tanggung jawab pada dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep ini selaras dengan gagasan *triple bottom line* atau 3P (*Planet, People, Profit*) yang menegaskan bahwa di samping mengejar keuntungan, perusahaan patut mencermati kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan (Elkington, 1998). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan *sustainability report*, yaitu wujud pertanggungjawaban kinerja dalam mengomunikasikan dampak signifikan pada aspek lingkungan, ekonomi, serta sosial kepada para pemangku kepentingan (*Global Reporting Initiative*, 2021).

Di Indonesia, kewajiban perbankan menyusun laporan keberlanjutan memiliki landasan hukum yang jelas, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sektor perbankan menjadi sektor pertama yang diwajibkan menyusun *sustainability report* secara bertahap, mencerminkan kesadaran regulator bahwa transparansi informasi ESG merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengelolaan risiko dan penciptaan nilai jangka panjang. Meskipun demikian, sejumlah kajian terdahulu mengungkapkan temuan yang belum selaras tentang dampak *sustainability report* terhadap kinerja keuangan, sehingga keterkaitan keduanya bersifat situasional dan bergantung pada karakteristik industri, metodologi, serta rentang waktu pengamatan yang digunakan.

Inkonsistensi tersebut tampak pada ketiga dimensi. Pada dimensi ekonomi, hasil penelitian Ronaldo dan Handayani (2023) serta Irma dan Lestari (2021) memperlihatkan pengungkapan ekonomi berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Sebaliknya, penelitian Sakiyah et al. (2020) menemukan pengaruh negatif signifikan, sementara Hogiantoro et al. (2022) menyimpulkan ROA tidak dipengaruhi oleh dimensi ekonomi. Pada dimensi lingkungan, Japlim et al. (2021) membuktikan dimensi lingkungan berpengaruh paling dominan, namun Prasetyowati dan Marsono (2024) menyimpulkan dimensi lingkungan tidak memengaruhi ROA. Pada dimensi sosial, Ratri dan Marsono (2023) menemukan dampak positif signifikan, sedangkan Mulpiani (2019) menemukan dampak negatif signifikan terhadap ROA.

Berlandaskan fenomena fluktuasi kinerja keuangan sektor perbankan melalui tren ROA pada tahun 2021–2025, urgensi pelaksanaan regulasi keberlanjutan, serta inkonsistensi hasil penelitian baik secara dimensi maupun agregat, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang relevan untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EcDI), lingkungan (EnDI), dan sosial (SoDI) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 dengan memanfaatkan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Sinyal dan Teori Legitimasi

Teori sinyal (*signalling theory*) mengungkapkan bagaimana perusahaan memberi informasi kepada pihak eksternal, yaitu investor, terkait kondisi, prospek, serta kinerja perusahaan yang berimplikasi pada keputusan investasi di masa mendatang (Herbowo & Inadi, 2025). Dalam perspektif teori sinyal, perusahaan berperan sebagai pengirim sinyal (*signal sender*) melalui pengungkapan informasi ekonomi, lingkungan, dan sosial pada *Sustainability Report*, yang dapat menciptakan reaksi positif pasar dan memperkuat kepercayaan investor (Friske et al., 2022). Sementara itu, teori legitimasi menjelaskan bahwa keberlangsungan perusahaan dipengaruhi tingkat penerimaan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan yang mematuhi norma serta memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan lebih mudah memperoleh legitimasi yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Ramadhani et al., 2022).

Kinerja Keuangan, *Sustainability Report*, dan Variabel Kontrol

Kinerja keuangan dapat dijadikan tolok ukur seberapa berhasil perusahaan dalam meningkatkan perolehan labanya (Andrini & Cerya, 2025), dan umumnya dinilai melalui analisis rasio keuangan yang membandingkan komponen-komponen laporan keuangan yang saling berkaitan (Manurung & Silalahi, 2016). *Return on Assets* (ROA) sebagai bagian dari rasio profitabilitas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola aset guna menghasilkan laba (Oktadewi & Diantini, 2025). Berlandaskan *Global Reporting Initiative* (2021), *sustainability report* merupakan laporan resmi yang mengomunikasikan dampak aktivitas

operasional terhadap dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan, dan terbagi menjadi tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial (Hogiantoro et al., 2022). Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan (*firm size*) yang diproksikan dengan logaritma natural total aset (Widiatmoko & Indarti, 2019) serta *leverage* yang mencerminkan proporsi total liabilitas terhadap total aset sebagai variabel kontrol (Adikasiwi et al., 2024).

**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu

| Peneliti                      | Variabel                                   | Hasil Penelitian                                                                       |
|-------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Ridha et al. (2025)           | Y: ROA; X: EcDI, EnDI, SoDI                | EcDI dan EnDI berdampak signifikan terhadap ROA; SoDI tidak signifikan                 |
| Prasetyowati & Marsono (2024) | Y: ROA, ROS; X: EcDI, EnDI, SoDI           | EcDI dan EnDI tidak berdampak terhadap ROA; SoDI berdampak positif signifikan          |
| Ratri & Marsono (2023)        | Y: ROA, ROE, EPS, DPS; X: EcDI, EnDI, SoDI | EcDI dan EnDI tidak signifikan terhadap ROA; SoDI berdampak signifikan                 |
| Ronaldo & Handayani (2023)    | Y: ROA; X: EcDI, EnDI, SoDI                | EcDI berpengaruh positif signifikan; EnDI dan SoDI tidak signifikan                    |
| Hogiantoro et al. (2022)      | Y: SR; X: EcDI, EnDI, SoDI                 | EcDI tidak berpengaruh; EnDI berpengaruh positif; SoDI berpengaruh negatif             |
| Irma & Lestari (2021)         | Y: ROA, ROE, NPM; X: EcDI, EnDI, SoDI      | EcDI berpengaruh signifikan; EnDI dan SoDI tidak berpengaruh                           |
| Japlim et al. (2021)          | Y: ROA; X: EcDI, EnDI, SoDI                | EnDI berpengaruh positif paling dominan; secara simultan ketiganya berpengaruh positif |
| Sakiyah et al. (2020)         | Y: ROA; X: EcDI, EnDI, SoDI                | EcDI dan EnDI berpengaruh negatif signifikan; SoDI berpengaruh positif                 |
| Mulpiani (2019)               | Y: ROA, Tobin's Q; X: EcDI, EnDI, SoDI     | EcDI dan EnDI berdampak positif signifikan; SoDI berdampak negatif signifikan          |

Sumber: Diolah penulis, 2026

## Pengembangan Hipotesis

Semakin banyak pengungkapan dimensi ekonomi pada *Sustainability Report*, semakin kuat sinyal komitmen perusahaan terhadap transparansi penciptaan nilai ekonomi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berimplikasi positif pada ROA. Pengungkapan dimensi lingkungan yang menunjukkan keseriusan pengelolaan sumber daya dan dampak ekologis dapat memberi sinyal positif sehingga berpotensi meningkatkan reputasi dan ROA. Pengungkapan dimensi sosial yang baik dapat meningkatkan loyalitas nasabah serta menurunkan risiko reputasi

yang berdampak pada peningkatan ROA. Berlandaskan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: pengungkapan dimensi ekonomi (EcDI) berpengaruh signifikan terhadap ROA;
- H2: pengungkapan dimensi lingkungan (EnDI) berpengaruh signifikan terhadap ROA;
- H3: pengungkapan dimensi sosial (SoDI) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertumpu pada positivisme untuk menguji hubungan sebab akibat antarvariabel (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar dan menerbitkan *annual report* serta *sustainability report* secara berurutan dengan data lengkap selama periode penelitian, sehingga diperoleh 27 perusahaan dengan 116 observasi setelah penghapusan data *outlier*. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari situs resmi BEI dan situs resmi tiap perusahaan. Variabel independen berupa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EcDI), lingkungan (EnDI), dan sosial (SoDI) yang diukur menggunakan indeks pengungkapan berbasis *GRI Standards 2021*, variabel dependen berupa ROA, serta variabel kontrol berupa ukuran perusahaan (SIZE) dan *leverage* (LEV).

Pengumpulan data diawali dengan seleksi sampel, penghitungan indeks pengungkapan ketiga dimensi, perhitungan ROA, SIZE, dan LEV, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi data panel yang memadukan data *time series* periode 2021–2025 dan data *cross section* perusahaan perbankan. Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *EViews* versi 12, dengan persamaan model:  $ROA = C + \beta_1 EcDI + \beta_2 EnDI + \beta_3 SoDI + \beta_4 SIZE + \beta_5 LEV + \varepsilon$  (Ghozali, 2018).

**Tabel 2.** Operasionalisasi Variabel Penelitian

| No | Variabel                           | Ukuran                                                                      | Skala | Sumber                |
|----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------|
| 1  | Dimensi Ekonomi ( <i>EcDI</i> )    | Jumlah indikator yang diungkapkan / jumlah item yang diharapkan diungkapkan | Rasio | Pratiwi et al. (2022) |
| 2  | Dimensi Lingkungan ( <i>EnDI</i> ) | Jumlah indikator yang diungkapkan / jumlah item yang diharapkan diungkapkan | Rasio | Pratiwi et al. (2022) |
| 3  | Dimensi Sosial ( <i>SoDI</i> )     | Jumlah indikator yang diungkapkan / jumlah item                             | Rasio | Pratiwi et al.        |

| No | Variabel                      | Ukuran                                  | Skala | Sumber                         |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------|-------|--------------------------------|
|    |                               | yang diharapkan diungkapkan             |       | (2022)                         |
| 4  | <i>Return on Assets (ROA)</i> | <i>Net income / total assets</i>        | Rasio | Adikasi<br>wi et al.<br>(2024) |
| 5  | <i>Firm Size (SIZE)</i>       | <i>Ln (total assets)</i>                | Rasio | Hartono<br>et al.<br>(2025)    |
| 6  | <i>Leverage (LEV)</i>         | <i>Total liabilities / total assets</i> | Rasio | Adikasi<br>wi et al.<br>(2024) |

Sumber: Diolah penulis, 2026

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari *annual report* dan *sustainability report*, terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025. Setelah seleksi dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 27 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 116 observasi setelah penghapusan data *outlier*. Rincian penentuan sampel disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rincian Penentuan Sampel

| Kriteria Sampel                                                       | Jumlah<br>Perusahaan/Observasi |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025          | 47                             |
| Perusahaan perbankan yang tidak memiliki <i>sustainability report</i> | (20)                           |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel                       | 27                             |
| Tahun penelitian (2021–2025)                                          | 5                              |
| Jumlah sampel penelitian (27 × 5)                                     | 135                            |
| Data <i>outlier</i> yang dikeluarkan                                  | (19)                           |
| <b>Jumlah observasi akhir</b>                                         | <b>116</b>                     |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Daftar 27 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                      |
|----|------------|--------------------------------------|
| 1  | BBCA       | Bank Central Asia Tbk.               |
| 2  | BBKP       | Bank KB Indonesia Tbk.               |
| 3  | BBMD       | Bank Mestika Dharma Tbk.             |
| 4  | BBNI       | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 5  | BBRI       | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                                    |
|----|------------|----------------------------------------------------|
| 6  | BBTN       | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.                |
| 7  | BDMN       | Bank Danamon Indonesia Tbk.                        |
| 8  | BJBR       | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. |
| 9  | BJTM       | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.            |
| 10 | BMAS       | Bank Maspion Indonesia Tbk.                        |
| 11 | BMRI       | Bank Mandiri (Persero) Tbk.                        |
| 12 | BNBA       | Bank Bumi Arta Tbk.                                |
| 13 | BNGA       | Bank CIMB Niaga Tbk.                               |
| 14 | BNII       | Bank Maybank Indonesia Tbk.                        |
| 15 | BNLI       | Bank Permata Tbk.                                  |
| 16 | BSIM       | Bank Sinarmas Tbk.                                 |
| 17 | BTPN       | Bank SMBC Indonesia Tbk.                           |
| 18 | INPC       | Bank Artha Graha Internasional Tbk.                |
| 19 | MAYA       | Bank Mayapada Internasional Tbk.                   |
| 20 | MEGA       | Bank Mega Tbk.                                     |
| 21 | NISP       | Bank OCBC NISP Tbk.                                |
| 22 | NOBU       | Bank Nationalnobu Tbk.                             |
| 23 | PNBN       | Bank Pan Indonesia Tbk.                            |
| 24 | BRIS       | Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.              |
| 25 | BTPS       | Bank BTPN Syariah Tbk.                             |
| 26 | BANK       | Bank Aladin Syariah Tbk.                           |
| 27 | AGRO       | Bank Raya Indonesia Tbk.                           |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 5.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

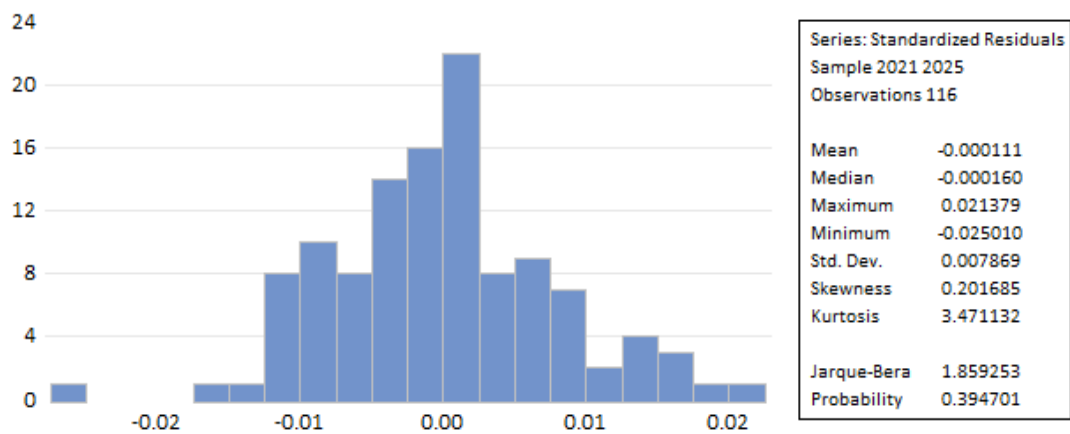
| <i>Statistic</i>    | ROA       | EcDI     | EnDI     | SoDI     | SIZE     | LEV      |
|---------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <i>Mean</i>         | 0.012257  | 0.468053 | 0.329255 | 0.426006 | 18.88226 | 0.785523 |
| <i>Median</i>       | 0.011752  | 0.411765 | 0.354839 | 0.388889 | 19.10102 | 0.835052 |
| <i>Maximum</i>      | 0.037847  | 1.000000 | 0.870968 | 0.861111 | 21.76352 | 0.915330 |
| <i>Minimum</i>      | -0.020582 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 15.89390 | 0.050913 |
| <i>Std. Dev.</i>    | 0.009899  | 0.246948 | 0.235459 | 0.230462 | 1.533290 | 0.148341 |
| <i>Observations</i> | 116       | 116      | 116      | 116      | 116      | 116      |

Sumber: *Output* EViews 12, 2026, data diolah peneliti

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan ROA sektor perbankan memiliki nilai *mean* sebesar 0,012257 atau 1,23% dengan kisaran -2,06% hingga 3,78%, mengindikasikan tingkat profitabilitas yang relatif rendah dan variasi antarbank yang tidak terlalu ekstrem. Pengungkapan ketiga dimensi *sustainability*

report seluruhnya masih berada di bawah 50%, yaitu EcDI sebesar 46,81%, SoDI sebesar 42,60%, dan EnDI paling rendah sebesar 32,93%, sehingga perusahaan perbankan cenderung lebih menekankan pengungkapan informasi ekonomi dibandingkan aspek lingkungan dan sosial. Variabel kontrol SIZE memiliki nilai *mean* sebesar 18,88226 dengan variasi ukuran yang cukup signifikan, sedangkan LEV sebesar 78,55% mencerminkan karakteristik sektor perbankan yang menghimpun dana pihak ketiga dalam jumlah besar sebagai bagian dari struktur kewajibannya.

## Uji Asumsi Klasik



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Output EViews 12*, 2026, data diolah peneliti

Uji normalitas menggunakan metode *Jarque-Bera* memperoleh nilai JB sebesar 1,859253 dengan *probability* sebesar 0,394701 yang lebih besar dari 0,05, sehingga residual model regresi data panel berdistribusi normal dan didukung histogram berbentuk lonceng (*bell shaped*) yang terpusat di sekitar nol (Ghozali, 2018).

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

|      | ROA      | EcDI     | EnDI     | SoDI     | SIZE     | LEV      |
|------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| ROA  | 1.000000 | 0.220468 | 0.235319 | 0.173525 | 0.623740 | 0.081238 |
| EcDI | 0.220468 | 1.000000 | 0.671984 | 0.674747 | 0.508939 | 0.099950 |
| EnDI | 0.235319 | 0.671984 | 1.000000 | 0.685203 | 0.498830 | 0.144533 |
| SoDI | 0.173525 | 0.674747 | 0.685203 | 1.000000 | 0.400729 | 0.158101 |
| SIZE | 0.623740 | 0.508939 | 0.498830 | 0.400729 | 1.000000 | 0.259606 |
| LEV  | 0.081238 | 0.099950 | 0.144533 | 0.158101 | 0.259606 | 1.000000 |

Sumber: *Output EViews 12*, 2026, data diolah peneliti

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6 menunjukkan seluruh nilai korelasi antarvariabel berada di bawah 0,80, dengan korelasi tertinggi antara EnDI dan SoDI sebesar 0,685203. Dengan demikian, model regresi data panel terbebas dari masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-Statistic         | 1.947975 | Prob. F(5,110)      | 0.0921 |
| Obs*R-squared       | 9.435665 | Prob. Chi-Square(5) | 0.0929 |
| Scaled explained SS | 8.919894 | Prob. Chi-Square(5) | 0.1123 |

Sumber: *Output* EViews 12, 2026, data diolah peneliti

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Harvey* pada Tabel 7 memperlihatkan seluruh variabel memiliki nilai *Prob. Chi-Square (Obs\*R-squared)* sebesar 0,0929 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi data panel tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Ghozali, 2018).

**Tabel 8.** Hasil Uji Autokorelasi

| Keterangan                     | Nilai                      |
|--------------------------------|----------------------------|
| Batas bawah                    | 0                          |
| <i>Durbin-Watson Statistic</i> | 1,421752                   |
| Batas atas                     | 4                          |
| Kesimpulan                     | Tidak terjadi autokorelasi |

Sumber: *Output* EViews 12, 2026, data diolah peneliti

Uji Autokorelasi mempunyai tujuan mencermati terdapat ataupun tidaknya korelasi antara nilai residual di periode tertentu dengan periode lainnya pada suatu model regresi. Uji autokorelasi dilaksanakan dengan mengamati nilai *Durbin-Watson statistic* pada model regresi data panel yang terpilih, yaitu *Random Effect Model* (REM). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jikalau nilai *Durbin-Watson* ada di antara 0 hingga 4, maka model dinyatakan tidak mengalami gejala autokorelasi. Berdasarkan capaian penelitian di Tabel 8, didapatkan nilai *Durbin-Watson statistic* sebesar 1,403717 ada di rentang 0 serta 4. Maka, simpulan yang bisa ditarik yakni model regresi data panel tidak mengalami masalah autokorelasi. Artinya, residual antarperiode pada model tidak saling berkorelasi secara kuat, sehingga model regresi layak dipakai guna kajian lebih mendalam.

## Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

**Tabel 9.** Hasil Uji Chow

| <i>Effects Test</i>             | <i>Statistic</i> | <i>d.f.</i> | <i>Prob.</i> |
|---------------------------------|------------------|-------------|--------------|
| <i>Cross-section F</i>          | 10.612010        | (25,85)     | 0.0000       |
| <i>Cross-section Chi-square</i> | 164.272166       | 25          | 0.0000       |

Sumber: *Output* EViews 12, 2026, data diolah peneliti

Hasil Uji *Chow* pada Tabel 9 memperoleh nilai probabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

**Tabel 10.** Hasil Uji Hausman

| <i>Test Summary</i>         | <i>Chi-Sq. Statistic</i> | <i>Chi-Sq. d.f.</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------------------|--------------------------|---------------------|--------------|
| <i>Cross-section random</i> | 5.567168                 | 5                   | 0.3506       |

Sumber: *Output EViews 12, 2026, data diolah peneliti*

Hasil Uji *Hausman* pada Tabel 10 memperoleh nilai *Chi-Square Statistic* sebesar 5,567168 dengan probabilitas 0,3506 yang lebih besar dari 0,05, sehingga *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 11.** Hasil Uji Lagrange Multiplier

| <i>Test</i>                 | <i>Cross-section</i> | <i>Time</i> | <i>Both</i> |
|-----------------------------|----------------------|-------------|-------------|
| <i>Breusch-Pagan</i>        | 78.30591             | 0.081548    | 78.38746    |
| <i>Probability</i>          | (0.0000)             | (0.6124)    | (0.0000)    |
| <i>Honda</i>                | 8.849063             | -0.285566   | 6.055306    |
| <i>Probability</i>          | (0.0000)             | (0.6124)    | (0.0000)    |
| <i>King-Wu</i>              | 8.849063             | -0.285566   | 3.098155    |
| <i>Probability</i>          | (0.0000)             | (0.6124)    | (0.0010)    |
| <i>Standardized Honda</i>   | 10.05037             | 0.033169    | 3.142887    |
| <i>Probability</i>          | (0.0000)             | (0.4868)    | (0.0008)    |
| <i>Standardized King-Wu</i> | 10.05037             | 0.033169    | 0.712978    |
| <i>Probability</i>          | (0.0000)             | (0.4868)    | (0.2379)    |
| <i>Gourieroux, et al.</i>   | --                   | --          | 78.30591    |
| <i>Probability</i>          | --                   | --          | (0.0000)    |

Sumber: *Output EViews 12, 2026, data diolah peneliti*

Hasil Uji *Lagrange Multiplier* pada Tabel 11 memperoleh nilai *Breusch-Pagan* pada *cross-section* sebesar 78,30591 dengan probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga REM lebih tepat dibandingkan CEM. Berdasarkan ketiga uji tersebut, model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil Uji Regresi Data Panel dan Uji Hipotesis

**Tabel 12** Hasil Uji t Model REM

| <i>Variabel</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> | <i>Keterangan</i>    |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|----------------------|
| C               | -0.061670          | 0.017551          | -3.513788          | 0.0006       | –                    |
| EcDI            | -0.012467          | 0.005229          | -2.384148          | 0.0188       | (-) Signifikan       |
| EnDI            | 0.004729           | 0.004422          | 1.069491           | 0.2872       | (+) Tidak signifikan |
| SoDI            | 0.005007           | 0.004731          | 1.058332           | 0.2922       | (+) Tidak signifikan |
| SIZE            | 0.004016           | 0.000983          | 4.085202           | 0.0001       | (+) Signifikan       |
| LEV             | 0.000458           | 0.007256          | 0.063184           | 0.9497       | (+) Tidak signifikan |

Sumber: *Output EViews 12, 2026, data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 12, persamaan regresi yang terbentuk adalah  $ROA = -0,061670 - 0,012467 EcDI + 0,004729 EnDI + 0,005007 SoDI + 0,004016 SIZE + 0,000458 LEV + \epsilon$ . Variabel EcDI memperoleh koefisien -0,012467 dengan *probability* 0,0188 ( $< 0,05$ ), sehingga berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel SIZE memperoleh koefisien 0,004016 dengan *probability* 0,0001 ( $< 0,05$ ), sehingga berdampak positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, EnDI (0,2872), SoDI (0,2922), dan LEV (0,9497) memiliki arah koefisien positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

**Tabel 13.** Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

| Keterangan                 | Nilai    |
|----------------------------|----------|
| <i>R-squared</i>           | 0.179230 |
| <i>Adjusted R-squared</i>  | 0.141922 |
| <i>S.E. of Regression</i>  | 0.004383 |
| <i>F-statistic</i>         | 4.804096 |
| <i>Prob. (F-statistic)</i> | 0.000520 |

Sumber: *Output EViews* 12, 2026, data diolah peneliti

Hasil uji F pada Tabel 13 memperoleh nilai *F-statistic* sebesar 4,804096 dengan *Prob. (F-statistic)* sebesar 0,000520 ( $< 0,05$ ), sehingga secara simultan EcDI, EnDI, SoDI, SIZE, dan LEV berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai *R-squared* sebesar 0,179230 menunjukkan kelima variabel mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 17,92%, sedangkan sisanya 82,08% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, dengan *Adjusted R-squared* sebesar 0,141922 atau 14,19% (Ghozali, 2018).

## Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan pengungkapan dimensi ekonomi (EcDI) berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga H1 yang menyatakan EcDI berpengaruh positif signifikan ditolak. Dampak negatif ini dapat dipahami karena pengungkapan informasi keberlanjutan menuntut biaya penyusunan laporan, pengumpulan dan verifikasi data, audit keberlanjutan, serta pengembangan sistem pelaporan internal yang dapat menekan profitabilitas jangka pendek. Temuan ini selaras dengan Sakiyah et al. (2020), tetapi berbeda dengan Ronaldo dan Handayani (2023) serta Irma dan Lestari (2021) yang menemukan pengaruh positif signifikan, sehingga pengaruh EcDI bersifat kontekstual bergantung pada sektor dan periode penelitian.

Pengungkapan dimensi lingkungan (EnDI) tidak berdampak signifikan terhadap ROA, sehingga H2 ditolak. Hal ini disebabkan karakteristik sektor perbankan yang tidak menghasilkan dampak lingkungan secara langsung seperti sektor pertambangan atau manufaktur, serta program lingkungan perbankan yang umumnya bersifat jangka panjang sehingga manfaatnya belum terlihat pada ROA periode berjalan. Temuan ini selaras dengan Prasetyowati dan Marsono (2024) serta Ratri dan Marsono (2023) yang membuktikan EnDI tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengungkapan dimensi sosial (SoDI) juga tidak berdampak signifikan terhadap ROA, sehingga H3 ditolak. Kegiatan sosial seperti program tanggung jawab sosial, pelatihan sumber daya manusia, dan perlindungan nasabah membutuhkan biaya besar dengan manfaat yang lebih terlihat dalam bentuk peningkatan reputasi dan loyalitas nasabah daripada peningkatan ROA secara langsung. Temuan ini selaras dengan Ronaldo dan Handayani (2023) serta Irma dan Lestari (2021). Sementara itu, ukuran perusahaan (SIZE) berdampak positif dan signifikan terhadap ROA karena perusahaan perbankan dengan skala aset lebih besar memiliki kapasitas operasional, sumber daya, dan kepercayaan nasabah yang lebih kuat, sedangkan *leverage* (LEV) tidak berdampak signifikan karena struktur kewajiban merupakan bagian dari karakteristik utama operasional bank (Adikasiwi et al., 2024).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Random Effect Model* (REM) terhadap 27 perusahaan perbankan dengan 116 observasi periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EcDI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan pengungkapan dimensi lingkungan (EnDI), dimensi sosial (SoDI), serta *leverage* (LEV) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga kinerja keuangan perusahaan perbankan lebih banyak dipengaruhi oleh pengungkapan dimensi ekonomi dan ukuran perusahaan, dengan rata-rata pengungkapan ketiga dimensi yang masih berada di bawah 50% menjadi salah satu penyebab belum signifikannya pengaruh dimensi lingkungan dan sosial. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan, memperluas objek penelitian ke sektor lain, serta menambahkan variabel seperti *ESG Score*, *Good Corporate Governance*, inflasi, dan suku bunga agar model penelitian lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh *green accounting* dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 367–377.
- Andrini, N. S., & Cerya, E. (2025). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 10(1), 36–47.
- Damayanti, W., & Fatimah, A. N. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mandom Tbk. tahun 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 26(2), 93–104.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. New Society Publishers.
- Firdausia, Y. K., Sari, R. D. U., Stifani, D. J., & Ningsih, R. P. (2025). Analisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) tahun 2024 berdasarkan rasio

- profitabilitas, kualitas aset, dan efisiensi teknologi informasi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(6), 71–82.
- Friske, W., Hoelscher, S. A., & Nikolov, A. N. (2022). *The impact of voluntary sustainability reporting on firm value: Insights from signaling theory*. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 50, 1–21.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, P. A. S., Lasmini, L., & Fatihah, D. I. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(1), 1–12.
- Global Reporting Initiative*. (2021). GRI 1: *Foundation 2021*. *Global Reporting Initiative*.
- Herbowo, H., & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran harga saham: Metode rasio keuangan dan hubungannya dengan teori sinyal. *REKAN: Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 77–90.
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, & Susanto, A. (2022). *Sustainability report* dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
- Irma, A., & Lestari, H. S. (2021). Pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Japlim, M., et al. (2021). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Manurung, C. S., & Silalahi, E. R. R. (2016). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 2(1), 35–62.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 77–90.
- Munawir, S. (2010). *Analisa laporan keuangan* (Edisi ke-4). Liberty.
- Oktadewi, A. M. A., & Diantini, N. N. A. (2025). *ESG and firm value: The moderating role of environmental performance and profitability in Indonesia's mining sector*. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 12(4), 217–229.
- Prasetyowati, A., & Marsono. (2024). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3).
- Pratiwi, A., Laila, K. Z., & Anondo, D. (2022). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Aseris: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 2(1), 60–71.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.

- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227–242.
- Ratri, F. D., & Marsono. (2023). Pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap kinerja perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018–2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12.
- Ridha, M., et al. (2025). Pengungkapan *sustainability report* apakah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ronaldo, N. G., & Handayani, R. R. S. (2023). Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Sakiyah, D. E., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2016–2018. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Sarnawiah, Syawalinda, Chair, U., & Nurwahida. (2025). Analisis NPM, ROA dan ROE untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Sarimelati Kencana Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 187–202.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2019). *Book tax differences, operating cash flow, leverage and earning persistence in Indonesia manufacturing companies*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 151–159.